

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *DIVIDEND PAYOUT RATIO*,
PRICE TO BOOK VALUE, DAN *EARNING PER SHARE*
TERHADAP *RETURN SAHAM***

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015)



Disusun sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun Oleh:

MUFTY ARIANI
B 200130202

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *DIVIDEND PAYOUT RATIO*, *PRICE TO BOOK VALUE*, DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP *RETURN SAHAM*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

MUFTY ARIANI
B 200130202

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Drs. Yuli Tri Cahyono, SH., MM., AK)

NIDN: 0625076001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *DIVIDEND PAYOUT RATIO*, *PRICE TO BOOK VALUE*, DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP *RETURN SAHAM*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015)

Oleh:

MUFTY ARIANI
B 200130202

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 08 April 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Dewan Penguji:

1. Drs. Yuli Tri Cahyono, SH., MM., AK (Ketua Dewan Penguji) ()
2. Dr. Fatchan Achyani, SE., MSi (Anggota 1 Dewan Penguji) ()
3. Dra. Rina Trisnawati, SE., MSi., Ak., Phd (Anggota 2 Dewan Penguji) ()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, S.E., M.Si.)

NIK. 642/0627016801

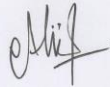
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidaksesuaian dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 08 April 2017

Penulis



MUFTY ARIANI
B 200130202

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *DIVIDEND PAYOUT RATIO*,
PRICE TO BOOK VALUE, DAN *EARNING PER SHARE*
TERHADAP *RETURN SAHAM*
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode
2013-2015)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Return On Equity*, *Dividend Payout Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 102 perusahaan manufaktur, sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* dan *Earning Per Share* berpengaruh (signifikan) terhadap *return saham*, sedangkan *Return On Equity* dan *Price to Book Value* tidak berpengaruh (tidak signifikan) terhadap *return saham*.

Kata Kunci: *return on equity, dividend payout ratio, price to book value, earning per share, return saham.*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of capital return on equity, dividend payout ratio, price to book value, and earning per share on stock return. Population of this research are manufacturing companies listed in Indonesian Stock Exchange 2013-2015 period. Total sample on this research are 102 manufacturing companies, samples were determined with purposive sampling method. Analyzes technique using multiple regression analysis. The result of the study shows that Dividend Payout Ratio and Earning Per Share have effect (significant) on stock return, while Return On Equity dan Price to Book Value don't have effect (not significant) on stock return.

Keywords: *return on equity, dividend payout ratio, price to book value, earning per share, stock return.*

1. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi (Jogiyanto, 2013:29). Penelitian Sugiarti, *et al.* (2015) menyatakan bahwa perkembangan pasar modal yang semakin marak akan memberikan peluang investasi yang semakin besar kepada para investor yang menganggap bahwa pasar modal mampu memberikan manfaat sebagai sarana pengalokasian dana yang produktif untuk jangka panjang. Dapat dikatakan produktif dikarenakan para investor diharapkan akan memperoleh pengembalian atas investasi yang sering disebut dengan *return*.

Return saham yang diperoleh investor dibedakan dalam dua bentuk yaitu *capital gain* dan *dividend*. *Capital gain* merupakan selisih antara harga jual dan harga beli saham yang terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder, sedangkan *dividend* merupakan distribusi kepada pemilik atau pemegang saham pada suatu perusahaan secara proporsional sesuai dengan jumlah relatif kepemilikan sahamnya (Kusumawati dan Irawati, 2013:173).

Dalam memprediksi *return* ataupun *risk* investasi yang akan diperoleh, para investor dapat melihat dari kondisi keuangan atau kinerja perusahaannya. Dalam memprediksi hal tersebut investor menggunakan indikator berupa analisis fundamental atau sering dikenal dengan rasio keuangan. Beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham yang akan diperoleh pemegang saham di masa mendatang adalah *Return On Equity (ROE)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)*, *Price to Book Value (PBV)* dan *Earning Per Share (EPS)*.

Profitabilitas dapat dihubungkan dengan *return* saham. Hal ini sesuai dengan penelitian Sugiarti, *et al.* (2015) yang menyatakan bahwa dengan adanya profitabilitas, investor dapat menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Jika perusahaan prospektif dengan profitabilitas yang tinggi di masa mendatang, maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan.

Penelitian Amarjit (2010) dalam Carlo (2014) menyatakan bahwa kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)* juga dapat

dikaitkan dengan *return* saham perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang mempunyai DPR tinggi akan meningkatkan harga sahamnya, sehingga permintaan atas saham ikut meningkat, dan hal ini akan berimbas pada *return* yang positif.

Penelitian Sugiarto (2011) menyatakan bahwa semakin tinggi rasio *Price to Book Value (PBV)*, maka penilaian investor terhadap suatu perusahaan juga meningkat. Hal ini dikarenakan rasio *PBV* dapat menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Meningkatnya penilaian investor terhadap suatu perusahaan tersebut akan berdampak positif terhadap *return* perusahaan.

Selain ketiga variabel tersebut, digunakan pula rasio *Earning Per Share (EPS)* untuk memprediksi besarnya tingkat pengembalian yang akan diterima oleh investor. Menurut penelitian Gunadi dan Kesuma (2015), meningkatnya angka EPS menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam fase berkembang, dapat dikatakan fase berkembang karena perusahaan dapat menghasilkan keuntungan bersih per lembar sahamnya, sehingga akan berdampak pada kenaikan harga saham yang diikuti dengan *return* yang tinggi.

2. METODE

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2012:122). Kriteria penentuan sampel penelitian adalah sebagai berikut: a) Perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2015, b) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember selama periode penelitian, yaitu periode 2013-2015, c) Perusahaan yang membagikan dividennya kepada para investor selama periode 2013-2015, d) Perusahaan yang menyajikan data lengkap mengenai *return* saham, ROE, DPR, PBV, dan EPS, e) Perusahaan yang menggunakan mata uang

rupiah, agar semua perusahaan yang dijadikan sampel kriteria pengukuran nilai mata uangnya sama.

Return Saham

Return saham merupakan tingkat pengembalian yang akan diperoleh para investor yang berinvestasi dalam bentuk saham. *Return* yang diperoleh dapat berupa dividen atau *capital gain*. Secara matematis rumus untuk menghitung *return* saham dapat dituliskan sebagai berikut (Jogiyanto, 2013:237):

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P_t : harga penutupan saham pada waktu ke t

P_{t-1} : harga penutupan saham pada waktu ke $t-1$

Return On Equity

Menurut Sugiarti, *et al.* (2014) ROE merupakan perbandingan laba bersih perusahaan dalam kurun waktu tertentu dengan modal sendiri, serta merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang ada untuk mendapatkan laba bersih (*net income*). Rasio ini dipengaruhi oleh besar atau kecilnya utang perusahaan. Apabila proporsi utang semakin besar, maka rasio ini juga akan semakin besar. Secara matematis ROE dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Lababersih}}{\text{Ekuitas saham biasa}} \times 100\%$$

Dividend Payout Ratio

Rasio ini melihat bagian *earning* (pendapatan) yang dibayarkan sebagai dividen kepada investor. Bagian lain yang tidak dikembalikan kepada investor akan kembali ke perusahaan. Secara matematis DPR dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \times 100\%$$

Price to Book Value

PBV merupakan rasio antara harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan

relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Secara matematis PBV dapat dituliskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham biasa}}{\text{Nilai buku per lembar saham biasa}} \times 100\%$$

Earning Per Share

EPS merupakan perbandingan laba yang diperoleh perusahaan dengan jumlah saham yang beredar. Rasio ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Secara matematis EPS dapat dituliskan sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}} \times 100\%$$

Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode analisis regresi linier berganda. Persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh ROE, DPR, PBV, dan EPS terhadap *return* saham. Analisis dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran berupa skala rasio. Adapun model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ROE} + \beta_2 \text{DPR} + \beta_3 \text{PBV} + \beta_4 \text{EPS} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	: <i>Return</i> saham
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien regresi berganda
ROE	: <i>Return On Equity</i>
DPR	: <i>Dividend Payout Ratio</i>
PBV	: <i>Price to Book Value</i>
EPS	: <i>Earning Per Share</i>
ε	: <i>Error</i>

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,717, yang berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa seluruh data

berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji autokorelasi dengan menggunakan *Durbin-Watson* menunjukkan $du < d < 4 - du$ ($1,7596 < 2,137 < 2,2404$), maka dapat dikatakan bahwa model penelitian ini bebas dari masalah autokorelasi.

Pembahasan

Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji statistik t yang disajikan dalam table IV.10 bahwa *Return On Equity* memiliki nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,004 < 1,98472$) dengan nilai signifikansi (0,318) yang lebih besar dari (0,005). Hasil ini menunjukkan bahwa *ROE* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham. *Return On Equity* merupakan suatu informasi yang direspon secara negatif oleh para pelaku bursa, hal ini dikarenakan pola distribusi data dari *return* saham yang cenderung turun ketika *ROE* suatu perusahaan meningkat. Jika dilihat secara lebih mendalam dari segi keuntungan bagi para pemegang saham, sebenarnya investasi saham pada perusahaan sektor sangat prospektif. Dengan demikian para investor lebih mempertimbangkan faktor lain karena kurang tertarik dengan *Return On Equity*.

Pengaruh *Dividend Payout Ratio* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji statistik t yang disajikan dalam table IV.10 bahwa *Dividend Payout Ratio* memiliki nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-4,191 < 1,98472$) dengan nilai signifikansi (0,000) yang lebih kecil dari (0,005). Hasil ini menunjukkan bahwa *DPR* berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham. *Dividend Payout Ratio* dapat mempengaruhi *return* saham dikarenakan suatu perusahaan yang mempunyai nilai *DPR* tinggi akan berdampak pada meningkatnya nilai saham, berkaitan dengan hal ini para investor akan mendapatkan kepastian mengenai adanya pembagian dividen yang lebih baik atas investasinya. Hal ini mampu meningkatkan permintaan atas saham tersebut,

sehingga berdampak pada meningkatnya harga saham, serta berimbas pada *return* yang positif.

Pengaruh *Price to Book Value* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji statistik t yang disajikan dalam tabel IV.10 bahwa *Price to Book Value* memiliki nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,806 < 1,98472$) dengan nilai signifikansi ($0,422$) yang lebih besar dari ($0,005$). Hasil ini menunjukkan bahwa *PBV* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Tidak berpengaruhnya *Price to Book Value* terhadap *return* saham disebabkan oleh ketakutan para investor untuk membeli saham dengan harga yang rendah, karena dapat berakibat harga saham di masa yang akan datang akan semakin menurun, sehingga akan mempengaruhi *return* saham suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan variabel *PBV* dapat memberikan informasi mengenai seberapa besar pasar menghargai suatu saham bagi para investor maupun calon investor.

Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji statistik t yang disajikan dalam table IV.10 bahwa *Earning Per Share* memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,673 > 1,98472$) dengan nilai signifikansi ($0,009$) yang lebih kecil dari ($0,005$). Hasil ini menunjukkan bahwa *EPS* berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham. Laba setiap lembar saham yang lebih besar akan diminati para investor, karena akan berdampak pada naiknya harga saham tersebut, sehingga dapat mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi. Hal ini dikarenakan dengan tingginya laba per lembar saham, dapat dikatakan laba yang diperoleh perusahaan secara keseluruhan pun akan meningkat, sehingga semakin tinggi pula pembagian *return* saham yang dapat diperoleh para investor di masa mendatang.

4. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)*, *Price to Book Value (PBV)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap *return* saham pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- a. *ROE* tidak berpengaruh (tidak signifikan) terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis uji t yang menunjukkan bahwa *Return On Equity (ROE)* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,004 dengan nilai signifikansi sebesar 0,318. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,004 < 1,98472$) dan nilai signifikansi $0,318 > 0,05$; dapat dikatakan bahwa H_1 ditolak.
- b. *DPR* berpengaruh (signifikan) terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis uji t yang menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio (DPR)* memiliki nilai t_{hitung} sebesar -4,191 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-4,191 < 1,98472$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; dapat dikatakan bahwa H_2 diterima.
- c. *PBV* tidak berpengaruh (tidak signifikan) terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis uji t yang menunjukkan bahwa *Price to Book Value (PBV)* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,806 dengan nilai signifikansi sebesar 0,422. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,806 < 1,98472$) dan nilai signifikansi $0,422 > 0,05$; dapat dikatakan bahwa H_3 ditolak.
- d. *EPS* berpengaruh (signifikan) terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis uji t yang menunjukkan bahwa *Earning Per Share (EPS)* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,673 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,673 > 1,98472$) dan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$; dapat dikatakan bahwa H_4 diterima.

Keterbatasan

Penelitian ini masih mengalami beberapa keterbatasan, namun diharapkan beberapa keterbatasan yang ada tidak mengurangi tujuan penelitian yang ingin dicapai. Beberapa keterbatasan penelitian dalam penelitian ini antara lain adalah:

- a. Periode penelitian ini hanya dilakukan selama tiga tahun yaitu tahun 2013-2015, sehingga hasil penelitian tidak dapat digunakan untuk melihat kecenderungan jangka panjang.
- b. Penelitian ini hanya dilakukan dalam satu sektor industri manufaktur, sehingga hasil penelitian ini kemungkinan berbeda apabila diaplikasikan pada sektor industri lain.
- c. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini hanya ROE, DPR, PBV, dan EPS, sedangkan masih banyak variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi *return* saham. Oleh karena itu hasil penelitian ini belum dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi *return* saham.
- d. *Return* saham pada penelitian ini menggunakan data *closing price* pada triwulan empat yang tercantum dalam *annual report*.

Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam kaitannya dengan keterbatasan penelitian antara lain adalah:

- a. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian, sehingga sampel penelitian lebih banyak dan diharapkan mampu menghasilkan hasil penelitian yang lebih *valid*.
- b. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan sektor industri lain, seperti sektor perbankan, *food and beverage*, *property and real estate*, dll.
- c. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel lain, seperti *Price Earning Ratio*, *Current Ratio*, *size*, *Total Asset Turn Over*, dll.
- d. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan data *closing price* ketika laporan keuangan tersebut dipublikasikan, supaya hasil penelitian lebih *valid*.

DAFTAR PUSTAKA

Andansari, dkk. (2016). Pengaruh *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, *Total Assets Tun Over*, dan *Price to Book Value* Terhadap *Return Saham* (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2014). *Journal Of Accounting Vol 2 No 2, Maret 2016*.

- Antara, dkk. (2014). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Wholesale yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* ISSN: 2303-1174 Vol. 2, No. 3, September 2014 , 902-911.
- Carlo, M. A. (2014). Pengaruh Return On Equity, Dividend Payout Ratio dan Price To Earnings Ratio pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.1* (2014) ISSN: 2302-8556 , 150164.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20 edisi 6*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunadi, dan Kesuma, W.K. (2015). Pengaruh ROA, DER dan EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 6, 2015, ISSN: 2302-8912 , 1636-1467.
- Halim, A. (2003). *Analisis Investasi*. JAKARTA: Salemba Empat.
- Hanafi, dan Halim, Abdul. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Ikatan Akuntan Indonesia. Standar Pelaporan Akuntansi Publik. 2002.
- Kusumawati, dan Irawati, Zulfa. (2013). *Manajemen Keuangan Ringkasan Teori, Soal dan Penyelesaian, serta Interpretasinya*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Legiman, dkk. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Agroindustry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Jurnal EMBA Vol 3 No 3 Sept 2015*, hal: 382-392.
- Najmiah, dkk. (2014). Pengaruh Price to Book Value, Price Earning Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 Vol 2 No 1*.
- Rahadiyan, Inda. (2014). *Hukum Pasar Modal di Indonesia*. YOGYAKARTA: UII Press Yogyakarta.
- Sekaran, Uma. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiarti, dkk. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM) Vol 13 No 2 Juni 2015* , 282-298.
- Sugiarto, A. (2011). Analisa Pengaruh Beta, Size Perusahaan, DER dan PBV Ratio terhadap Return Saham. *Jurnal Dinamika Akuntansi* ISSN: 2085-4277 Vol. 3, No. 1, Maret 2011 , 8-14.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. (2003). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

- Susilowati, dan Turyanto, Tri. (2011). Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan* ISSN: 1979-4878 Vol. 3, No. 1, hal 17-37.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. YOGYAKARTA: PT BPFE-YOGYAKARTA.
- Weston, F. J., & Brigham, E. F. (2005). *Dasar-Dasar Manajemen jilid 2 edisi 9*. Jakarta: Erlangga.
- Widarjono, Agus. 2010. *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- www.idx.co.id
- www.sahamok.com